

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bungku Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan kepramukaan yang terdapat di SMK Negeri 1 Bungku Tengah berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 13 orang (43,33%). Hal ini berdasarkan jawaban-jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan indikator kegiatan kepramukaan yang diperoleh dari lapangan. Seperti kegiatan penyelenggaraan upacara kepramukaan, kegiatan baris-berbaris (PBB), kegiatan berkemah kegiatan api unggun dan kegiatan permainan.
2. Kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 13 orang (43,33%). Hal ini berdasarkan jawaban-jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan indikator kedisiplinan belajar siswa yang diperoleh dari lapangan. Seperti ketepatan siswa hadir di kelas, teratur dalam belajar, menyimak materi dengan sungguh-sungguh disetiap pelajaran dan kepatuhan siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Berdasarkan uji terhadap data menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah”, karena r hitung (0,79) lebih besar dari pada r tabel (0,463) dan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan

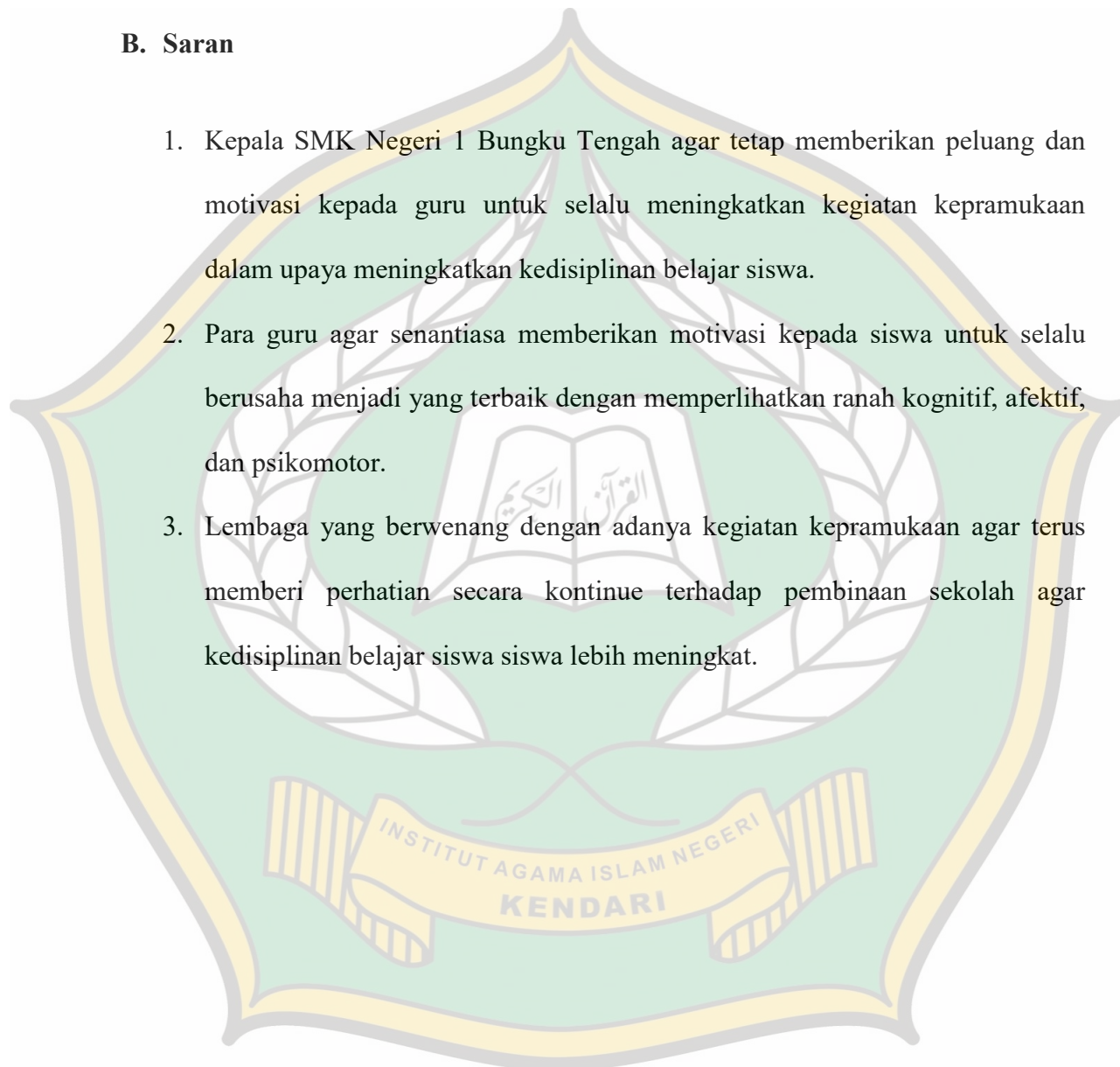


belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah berada pada kategori kuat karena interpretasi menunjukkan adanya korelasi yang di antara 0,60 – 0,79. Dengan demikian hipotesa awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Bungku Tengah dapat diterima.

Berdasarkan perhitungan determinan (KD) maka diketahui pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah sebesar 62,41%, dan 37,59% selebihnya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Kepala SMK Negeri 1 Bungku Tengah agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kegiatan kepramukaan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
2. Para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Lembaga yang berwenang dengan adanya kegiatan kepramukaan agar terus memberi perhatian secara kontinue terhadap pembinaan sekolah agar kedisiplinan belajar siswa siswa lebih meningkat.



4. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik lagi.
5. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi dalam penelitiannya.

